

ABSTRAK

Putry Maulidah, Rifca. 2018. *Prinsip Kesopanan dalam Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Fitrotul Mufaridah, M,Pd

Kata kunci: kesopanan berbahasa, maksim kesopanan, tindak tutur.

Kesopanan berbahasa adalah dasar bagi penutur untuk mencapai komunikasi yang baik dengan lawan tutur sehingga apa yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Permasalahan yang muncul dalam latar belakang penelitian ini adalah bagaimana penggunaan maksim kesopanan yang ada di dalam novel *Pesantren Impian*. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan maksim kesopanan yang ada di dalam novel *Pesantren Impian*.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan cara membaca, menyimak, dan mencatat. Data tersebut berupa penggunaan maksim kesopanan dalam tuturan yang terjadi antara pemain dengan pemain lainnya pada novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur analisis data. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi data dan mengelompokkan data. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah proses analisis data dengan langkah-langkahnya yaitu: (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) analisis data.

Berdasarkan data penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan tuturan-tuturan pemain yang mencerminkan sikap sopan dan saling menghormati. Tuturan-tuturan tersebut sesuai penggunaan keenam maksim kesopanan yaitu: (1) maksim kebijaksanaan ditemukan 13 tuturan tokoh yang mengindikasikan maksim tersebut, (2) maksim kemurahan ditemukan 8 tuturan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia, (3) maksim penerimaan ditemukan 2 tuturan yang dilakukan oleh tokoh pada novel *Pesantren Impian*, (4) maksim kerendahan hati ditemukan 1 tuturan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel *pesantren Imian* karya Asma Nadia, (5) maksim kecocokan ditemukan 1 tuturan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel *Pesantren Im[ian* karya Asma Nadia, dan (6) maksim kesimpatian ditemukan 1 tuturan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia..

ABSTRACT

Putry Maulidah, Rifca. 2018. Principle of Courtesy in Novel Pesantren Dream The work of Asma Nadia. Thesis, Language and Literature Education Studies Program Indonesia, Faculty of Teacher and Education, University Muhammadiyah Jember. Counselor: (1) Fitrotul Mufaridah, M, Pd

Keywords: courtesy language, maxim courtesy, speech acts.

Courtesy language is the basis for speakers to achieve good communication with the opponent said so what to convey can be delivered properly. The problem that emerged in the background of this research is how the use of maxim courtesy that is in the novel Pesantren Impian. The objective of the study was to describe the use of maxim courtesy in the novel Pesantren Impian.

Qualitative descriptive research type. Research data obtained by reading, listening, and taking notes. The data is the use of maxim courtesy in a speech that occurs between players with other players in the novel Pesantren Impian works Asma Nadia

Data analysis technique used in this research is data analysis procedure. Data analysis is an attempt done to classify data and classify data. The method used to analyze the data in this study is the process of data analysis with the steps are: (1) data identification, (2) data classification, (3) data analysis.

Based on data research and data analysis that has been done by researchers, found the players' speeches that reflect the attitude of polite and mutual respect. The spells correspond to the use of the six maximal courtesies: (1) maxim of wisdom, (2) maxim of mercy, (3) maxim of acceptance, (4) maxim of humility, (5) maxim of suitability, dan (6) maxim of inferiority.